

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset disini mengenakan pendekatan asosiatif, ialah riset akan dilangsungkan guna menganalisa rangkaian / feedback diantara dua / kian faktor (H Timotius, 2017). Peneliti mengenakan pendekatan asosiatif sebab pertanyaan di riset disini bersifat menanyakan rangkaian diantara dua faktor, kemudian metode akan dikenakan di riset disini ialah secara mengenakan jenis metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah riset akan kian menekankan di aspek pengukuran secara obyektif atas fenomena sosial. guna sanggup melangsungkan pengukuran, perfenomena sosial dijabarkan ke di diantara komponen soal, faktor, serta indikator. Setiap faktor akan ditentukan diukur secara menyampaikan simbol-simbol angka akan berbeda-beda sesuai secara kategori data akan berkaitan secara faktor termaksud. Dengan mengenakan simbol-simbol angka termaksud, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik sanggup dilangsungkan lalu sanggup menghasilkan satu kesimpulan akan berlaku umum di di satu parameter (Bi Rahmani, 2016).

B. Lokasi serta Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi riset disini dilangsungkan di *fresh graduate di* Fakultas FEB akan tampak di Universitas Negeri akan tampak di Kota Medan, ialah Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, serta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu riset disini dilangsungkan di bulan Juni 2022 – Selesai. Berikut disini tabel waktu riset.

Tabel 3.1**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2022								
		Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul Skripsi									
2	Pembuatan Proposal Skripsi									
3	Bimbingan Proposal Skripsi									
4	Seminar Proposal									
5	Penelitian									
6	Bimbingan Skripsi									
7	Sidang Munaqasah									

C. Populasi serta Sampel**1. Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi akan terdiri di obyek/subyek akan memegang kuantitas serta karakteristik twrmakaud akan ditetapkan atas peneliti guna dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Bi Rahmani, 2016). Yang selaku populasi di riset disini ialah segenap mahasiswa Fakultas FEB akan tampak di Universitas Negeri akan tampak di Kota Medan, ialah Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, serta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara secara keseluruhan akan hendaknya dikelompokkan di tabel selaku termaksud.

Tabel 3.2**Jumlah Populasi**

No	FEB Perguruan Tinggi Negeri	Populasi
1	Universitas Sumatera Utara	3.868
2	Universitas Negeri Medan	2.434
3	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	5.835
Jumlah		12.137

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

2. Sampel

Sampel ialah sebagian anggota populasi akan diambil secara mengenakan teknik pemegangan sampling. Di sini sampel mesti benar-benar sanggup mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan buatan riset akan diangkat di sampel mesti ialah kesimpulan atas populasi (Hardani et al., 2020). Ukuran sampel / keseluruhan sampel akan diambil ialah perihal akan penting jika peneliti melangsungkan riset akan mengenakan analisa kuantitatif. Anggota populasi akan secara kebetulan dijumpai atas peneliti serta sesuai secara ketentuan peneliti. Sampel ialah bagian di populasi akan karakteristiknya hendaknya diteliti.

Teknik pemegangan sampel di riset disini mengenakan metode *random sampling*. Pada metode disini sampel diinginkan kriteria sampel akan diperoleh benar-benar sesuai secara riset akan hendaknya dilangsungkan. guna menegaskan ukuran sampel di satu populasi dikenakan rumus Slovin selaku termaksud:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

E = Persentasi kelonggaran ketidak telitian sebab kesalahan
Pengambilan sampel (10%)

Jadi keseluruhan sampel akan diambil ialah :

$$n = \frac{12.137}{1+(12.137)(0,1)^2} = 99,18 = 99$$

Maka atas buatan diatas sampel akan diambil guna riset disini ialah sebanyak 99 responden, serta guna kian ringkas lalu sampel hendaknya dikelompokkan selaku selaku termaksud :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	FEB Perguruan Tinggi Negeri	Sampel
1	Universitas Sumatera Utara	33
2	Universitas Negeri Medan	33
3	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	33
Jumlah		99

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

D. Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data akan dikenakan di riset disini ialah jenis data primer / data langsung akan diperoleh di pegawai langsung melewati kuisioner, ialah jenis data akan diperoleh di industri berupa angka / bilangan selaku alat guna menemukan keterangan perihal apa akan hendak kita ketahui (Supriyanto & Maharani, 2013).

2. Sumber Data

Adapun sumber data akan diperoleh di riset disini ialah data primer. Data primer ialah data akan didapat di sumber pertama baik di individu / perinsanan seperti buatan wawancara / buatan pengisian kuisioner akan biasa dilangsungkan atas peneliti (Umar, 2008). Data disini diperoleh secara mekanisme menyampaikan daftar pertanyaan / kuisioner akan nantinya hendaknya diisi atas responden akan terdiri di mahasiswa FEB akan tampak di Kota Medan di level akan acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

gunamemegang data secara objektif, terperinci, serta baik sesuai secara kejadian serta persoalan akan ada, lalu metode / teknik di penggolongan data akan dikenakan di riset disini ialah secara mengenakan angket / kuisioner. Angket / kuisioner ialah teknik penggolongan data akan dilangsungkan secara mekanisme menyampaikan seperangkat pertanyaan / ungkapan tertulis atas responden guna dijawabnya (Syafina, 2019). Tujuannya ialah guna memegang data akan kian akurat di responden. Kuisioner diambil di buatan riset terdahulu akan usai diuji atas peneliti (Sulianto, 2006).

Pengukuran faktor-faktor di riset disini mengenakan skala Likert dimana responden menyatakan pendapatnya atas ungkapan. Setiap pertanyaan termaksud sssdisertai 5 alternatif jawaban akan mesti dipilah responden serta perjawaban termaksud dinilai secara angka selaku termaksud :

- | | | |
|--------------------------------|-------|-----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju | (SS) | diberi skor : 5 |
| 2. Jawaban Setuju | (S) | diberi skor : 4 |
| 3. Jawaban Netral | (N) | diberi skor : 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju | (TS) | diberi skor : 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor : 1 |

Data akan diperoleh di riset disini perlu dianalisa kian lanjut hendaknya data termaksud sanggup ditarik kesimpulannya akan tepat, akan bertujuan guna menelaah keabsahan serta keandalan data di riset disini akan mesti diuji validitas serta reliabilitasnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah penjelasan perihal cara-cara twrmakaud akan dikenakan atas peneliti guna mengukur (mengoperasionalkan) *construct selaku* faktor peneliti akan sanggup dituju (Supriyanto, 2010). Variabel riset ialah satu sifat akan sanggup memegang beragam ragam nilai. Kalau diekspresikan secara berkianan, faktor ialah suatu akan bervariasi. Variabel biasanya diekspresikan di bentuk simbol/lambang (umumnya dikenakan simbol x serta y) akan padanya dilekatkan bilangan / skor (Ikhsan, 2014). Ada tiga ragam faktor di riset disini, ialah:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (*dependent variables*) / faktor terikat ialah jenis faktor akan diutarakan / dipengaruhi atas faktor independen. Variabel disini secara matematis disimbolkan secara huruf y. Variabel dependen di riset disini ialah Minat Berwirausaha (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (*independent variables*) disebut jua secara faktor bebas ialah jenis faktor akan dipandang selaku penyebab munculnya faktor dependen akan diduga selaku akibatnya. Variabel disini secara matematis disimbolkan secara huruf x. Dalam riset disini, tampak dua faktor akan tergolong di faktor independen ialah *E-Commerce* (X1) serta Pengetahuan Kewirausahaan(X2).

3. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi ialah faktor akan dikenakan guna memperkuat / memperlemah rangkaian diantara faktor independen secara faktor dependen serta variabel disini dilambangkan secara huruf Z. Dalam riset disini faktor Moderasi akan dikenakan ialah Modal (Z).

Definisi operasional faktor riset diutarakan di tabel 3.2 selaku termaksud :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator
1	Minat Berwirausaha (Y)	Kemauan, ketertarikan serta kesediaan insan guna mau mulai terlibat di aktifitas berwirausaha (Utari & Sukidjo, 2020)	1. Memilah jalur upaya daripada begawai secara orang lainnyan. 2. Memilah karir selaku wirausahaan . 3. Berorientasi ke masa depan (Utari & Sukidjo, 2020)
2	E-Commerce (X1)	Suatu mekanisme / paradigma baru di dunia bisnis, menggeser paradigma perdagangan tradisional selaku electronic commerce ialah secara memanfaatkan kecanggihan ICT (<i>Information and Communication Technology</i>), / secara kata lainnyan	1. Perspektif perihal korespondensi. 2. Perspektif perihal mekanisme di bisnis. 3. Perspektif perihal layanan. (Maharani, 2022)

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator
		kecanggihan internet (Maharani, 2022).	
3	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Intelektual akan diperoleh serta dimiliki insan individu melewati pendidikan kewirausahaan akan nantinya sanggup membantu insan individu melangsungkan inovasi serta terjun di bidang niaga (Maharani, 2022).	1. Mengambil tanggungjawab upaya 2. Menganalisa peluang upaya 3. merumuskan solusi soal (Maharani, 2022)
4	Modal (Z)	Salah satu perihal akan selaku pertimbangan atas pembeli online. Modal ialah salah satu komponen akan amat diperlukan disaat hendak mendirikan / mengelaborasi upaya (Farida, 2020)	1. Modal pribadi 2. Modal pinjaman 3. Modal patungan (Farida, 2020)

G. Teknik Analisis Data

Metode akan dikenakan ialah analisis regresi berganda, sebab membahas perihal tiga buah faktor independen serta dua buah faktor dependen. guna mendukung buatan serta akurasi riset, data riset akan diperoleh hendaknya dianalisa secara alat statistik melewati bantuan program *software* olah data SPSS, kemudian diutarakan secara deskriptif.

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah model riset akan berupaya menggambarkan serta menginterpretasi objek sesuai secara apa adanya. Dengan analisa deskriptif,

dimungkinkan guna melangsungkan rangkaian antar faktor, menguji hipotesis, mengelaborasi generalisasi, serta mengelaborasi teori akan memegang validitas universal (Ikhsan, 2014). Penelitian disini menjabarkan keseluruhan data, skor minimum, skor maksimum, rata-rata, serta standar deviasi di perfaktor.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas ialah buatan di validasi. Validasi ialah satu mekanisme akan dilangsungkan atas penyusun / pengguna instrumen guna mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan akan dihasilkan atas skor instrumen. Sedangkan validitas ialah kepiawaian satu alat ukur guna mengukur sasaran ukurnya (Bi Rahmani, 2016).

Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan di isi serta kegunaan instrumen. Validitas dilangsungkan guna mengukur sah / valid tidaknya satu kuisioner. Suatu item diutarakan jika ungkapan di kuisioner sanggup guna mengungkapkan suatu akan hendaknya diukur atas kuisioner termaksud. Agar data akan diperoleh sanggup relevan/sesuai secara target uji validitas akan dikenakan ialah secara mekanisme menghitung korelasi diantara skor masing-masing butir pertanyaan secara skor perkonstruknya. Metode akan dikenakan ialah secara membandingkan diantara skor korelasi / r_{hitung} di faktor riset secara skor r_{tabel} . Data diutarakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan secara total skor perkonstruknya signifikan di 0,05 / 0,01 lalu pertanyaan termaksud diutarakan valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas selaku alat ukur akan berkenan secara derajat konsistensi serta stabilitas data akan dihasilkan di mekanisme penggolongan data secara mengenakan instrumen (S. Sinulingga, 2015). Uji reliabilitas dimaksudkan guna mengukur seberapa besar satu pengukuran mengukur secara stabil / konsisten. Instrumen dipercaya jika jawaban di responden atas pertanyaan ialah konsisten / stabil di waktu ke waktu. Uji disini dilangsungkan secara mengenakan koefisien *cronbach alpha*. Kriteria satu instrumen riset diutarakan reliabel secara mengenakan teknik disini, apabila skor *Cronbach Alpha* kian besar di 0,60 (Siregar, 2013).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ialah uji statistik guna mengukur sejauh mana suatu model regresi sanggup disebut selaku model akan baik. Model regresi disebut selaku model akan baik jika model termaksud memenuhi asumsi-asumsi klasik ialah multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, serta normalitas (Bi Rahmani, 2016). Uji Asumsi Klasik dilangsungkan guna menelaah apakah model estimasi usai memenuhi kriteria ekonometrika, di arti tiada terlangsung penyimpangan akan cukup serius di asumsi-asumsi akan mesti dipenuhi di metode *Ordinary Lest Square* (OLS). Setidaknya tampak empat uji asumsi akan mesti dilangsungkan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilangsungkan guna metilik apakah di model regresi, faktor dependen serta faktor independennya memegang distribusi normal / tidak. Alat uji akan dikenakan ialah secara analisa grafik histogram, grafik *normal probability plot* serta uji statistik secara *Kolmogorov-Smirnov (1-sample K-S)* (Ghozali, 2017).

Dasar pemegangan ketegasan secara analisa grafik normal probability plot ialah :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal / grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, lalu model regresi memenuhi syarat normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh di diagonal dan tiada mengikuti arah garisdiagonal / grafik histogram tiada menunjukkan pola distribusi normal, lalu model regresi tiada memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pemegangan ketegasan uji statistik secara Kolmogorov-Smirmov Z (I-Sample K-S) ialah :

- 1) Apabila skor signifikansi $> 0,05$ / 5% lalu data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila skor signifikansi $< 0,05$ / 5% lalu data tiada terdistribusi normal (Syafina, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dikenakan guna menelaah apakah terlangsung korelasi akan kuat diantara faktor-faktor independen akan diikutsertakan di pembentukan model. Dasar pemegangan ketegasan model regresi akan baik / guna mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas sanggup diperiksa mengenakan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance Value*. Batas di *Tolerance Value* ialah $> 0,10$ di *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 (Bi Rahmani, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah di model regresi terlangsung ketidaksamaan varian di residual satu pengamatan ke pengamatan akan lainnyan tetap, lalu disebut homoskedastisitas, serta jika berbeda disebut heterokedastisitas / tiada terlangsung heterokedastisitas. Metode akan dikenakan guna mengkaji tampak / tidaknya heteroskedastisitas ialah secara metilik grafik plot diantara skor faktor dependen (ZPRED) secara skor residual (SRESID). Dasar analisa disini ialah Titik-titik tersebar di atas serta di bawah / sekitar angka 0 serta data tiada boleh membentuk pola bergelombang melebur kemudian menyempit serta melebur kembali serta Titik-titik data tiada mengumpul sahaja di atas / di bawah saja (Bi Rahmani, 2016).

4. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Variabel moderasi ialah faktor independen akan hendaknya menguatkan / melemahkan rangkaian diantara faktor independen secara faktor dependen. Cara menguji metode analisa regresi linear secara faktor moderasi ialah, uji interaksi / kerap disebut secara *Moderated Regression Analysis* (MRA). Persamaannya ialah :

Model 1 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Minat Berniaga

X1 = E-Commerce

X2 = Pengetahuan Keniagaan

α = parameter konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi berganda

Model 2 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_i + \beta_4 X_1 * Z_i + \beta_5 X_2 * Z_i + e$$

Y = Minat Berniaga

X_1 = *E-Commerce*

X_2 = Pengetahuan Keniagaan

Z_i = Modal

$X_1 * Z_i$ = Interaksi diantara *E-Commerce* secara Modal

$X_2 * Z_i$ = Interaksi diantara Pengetahuan Keniagaan secara Modal

α = parameter konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dikenakan guna menguji kebenaran satu ungkapan secara statistik serta menarik kesimpulan apakah menerima / menolak ungkapan termaksud (Syafina, 2018). Tujuan di uji hipotesis ialah guna menetapkan satu dasar lalu sanggup mengumpulkan bukti akan berupa data-data di menegaskan ketegasan apakah menolak / menerima kebenaran di ungkapan / asumsi akan usai dibuat (Syafina, 2018).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t / kian dikenal secara sebutan uji parsial ialah uji akan dikenakan guna menunjukkan seberapa jauh satu faktor independen secara individual / parsial sanggup menerangkan variasi faktor terikat (Syafina, 2018). Adapun langkah-langkah di pemegangan ketegasan guna uji t ialah selaku termaksud :

- 1) Jika skor t hitung $> t$ tabel serta skor Sig. $t < \alpha = 0,05$ lalu sanggup disimpulkan maka secara parsial faktor independen berfeedback secara signifikan atas faktor dependen.

- 2) Jika skor t hitung $< t$ tabel serta skor Sig. $t > \alpha = 0,05$ lalu sanggup disimpulkan maka secara parsial faktor independen tiada berfeedback secara signifikan atas faktor dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F / kian dikenal secara uji simultan ialah uji akan dikenakan guna menunjukkan apakah segenap faktor independen akan dimasukkan di model memegang feedback secara bersama-sama atas faktor dependen (Syafina, 2018). Langkah-langkah di pemegangan ketegasan guna uji F ialah :

- 1) Jika F dihitug $> F$ tabel serta skor Sig. $F < \alpha = 0,05$ lalu sanggup disimpulkan maka secara bersama-sama faktor independen berfeedback signifikan atas faktor dependen.
- 2) Jika F hitung $< F$ tabel serta skor Sig. $F > \alpha = 0,05$ lalu sanggup disimpulkan maka secara bersama-sama faktor independen tiada berfeedback signifikan atas faktor dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinan (R^2) dikenakan guna mengukur seberapa jauh kepiawaian model di menerangkan variasi faktor terikat. Nilai koefisien determinan ialah diantara 0 serta 1. Nilai R^2 akan kecil bermaksud kepiawaian faktor-faktor independen di menjelaskan variasi faktor dependen amat terbatas (Syafina, 2018).